

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian termasuk untuk menguji hipotesis. Berkenaan dengan hal tersebut Nana Sujana (2001 : 16) mengemukakan bahwa “ Metodologi penelitian ini akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan”.

Menurut Sugiyono (2006 ; 6), menyatakan bahwa :

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami , memecahkan, dan mengantisifasi suatu masalah.

Metode penelitian merupakan suatu usaha yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan menyusun data serta untuk memecahkan suatu permasalahan dalam suatu penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (1998: 15) “ Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Metode eskperimen yang dimaksud dalam penelitian ini termasuk ke dalam quasi eksperimen, karena sampel yang digunakan merupakan satu sampel yang diberikan treatment tertentu dan tidak ada sampel pembanding. Atau dengan kata lain metode eksperimennya disebut *one-Group* Eksperimen dengan bentuk

*one group pre-test* dan *post-test*. Dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa terhadap pembelajaran seni tari dengan media audio visual.

Sukardi (2003:184), menyatakan bahwa

“Quasi eksperimen (eksperimen semu) adalah penelitian yang digunakan dengan tidak menggunakan kelas pembanding”. Dalam penelitian ini aspek yang dilihat adalah keterampilan menari siswa melalui media audio visual.

Adapun yang menjadi alasan menggunakan desain ini agar konsentrasi peneliti di dalam pelaksanaannya tidak terpecah, dan penelitian ini dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil yang maksimal. Selanjutnya Sugiyono (2006:60) menyatakan bentuk pre-eksperimental ada beberapa macam yaitu : *one-shot cash study*, *One Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intack Group Comparison*.

Pada penelitian ini, design yang digunakan adalah *one Group Pretest Postes Design*, yakni penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok perbandingan. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut

$O_1 X O_2$

Model Eksperimen

*One Group Pre-test-Post-test*

Keterangan :

$O_1$  : Tes Awal

X : Eksperimen ( Penerapan Model )

$O_2$  : Tes Akhir

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi**

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain.

Menurut Dani. K dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, .Sampel adalah sesuatu yang dipergunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar atau bagian dari populasi statistik yang cirinya dipelajari untuk memperoleh informasi tentang seluruhnya atau percontohan. Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, 2004, h. 137  
34

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 29 Bandung. Data siswa SMPN 29 Bandung kelas VII tahun ajaran 2010/2011 adalah berjumlah 405 siswa, yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah siswa 40 per kelasnya.

### **2) Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 1999 : 57). Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil sampel dari sejumlah populasi yang ada.

Cara pengambilan sampel itu sendiri dengan menggunakan *Random Sampling* yaitu dengan mengambil sampel dari populasi yang ada secara acak. Dari sembilan kelas diambil satu kelas yang siswanya sudah pernah belajar menari. Dari satu kelas diambil siswa perempuan saja sebanyak 30 orang. Hal ini dikarenakan materinya berkaitan dengan tari perempuan.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi. Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.

Dalam penelitian ini dapat ditentukan variabelnya sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau Independen Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu : Pembelajaran Seni Tari Melalui Media Audio Visual.
2. Variabel terikat atau Dependen Variabel (Y) dalam penelitian ini yaitu : Keterampilan menari siswa. Variabel X terkait dengan materi tari tingkat SMP kelas VII semester I yaitu Jenis karya Tari Daerah Setempat. Tari Daerah setempat dipilih tarian putri dari tari Cikeruhan dengan mengambil jenis tari tunggal putri yang pembelajarannya dengan bantuan Media Audio Visual. Variabel Y adalah keterampilan tari pada siswa.

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan persepsi terhadap variable penelitian, dalam penelitian ini diberikan batasan dan indikator yang sesuai dengan judul penelitian yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**

#### Operasional Variabel

Variabel	Sub variabel	Indikator
Variabel X Pembelajaran Tari yang dibantu dengan	1. Gerak-gerak tari Cikeruhan	- Langkah ayun kaki, mincid keupat, geol, gerak-gerak

Media audio visual	2. Penggunaan media audio visual tari Cikeruhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>variasi, gerak peralihan, pelengkap</li> <li>- Penayangan tari Cikeruhan dengan alat TV atau Infokus.</li> </ul>
Variabel Y Keterampilan tari pada siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wiraga</li> <li>2. Wirahma</li> <li>3. Wirasa</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki kemampuan gerak tari sesuai dengan patokan</li> <li>- Memiliki Kemampuan ketepatan gerak dengan irama</li> <li>- Memiliki kemampuan memerankan tari sesuai dengan karakternya</li> </ul>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis pengumpulan data sebagai berikut :

##### a) Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data mengenai observasi

keterampilan menari tentang wiraga, wirama, wirasa siswa melalui media audio visual sekolah.

**b) Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan siswa, guna mendapatkan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari melalui media audio visual yang ada di sekolah.

**c) Studi Pustaka**

Kegiatan ini meliputi kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku bacaan kemudian bisa dijadikan sebagai referensi penulisan laporan penelitian. Data dan informasi dalam langkah ini dapat diperoleh dari hasil membaca majalah, skripsi, artikel dan sumber yang lain yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan, yakni tentang keterampilan menari melalui audio visual.

**d) Studi Dokumentasi**

Dengan mengumpulkan data yang meliputi catatan yang berisi tentang ungkapan perasaannya secara langsung setelah mengikuti pembelajaran, serta foto dan video aktivitas dan keterampilan siswa pada saat penelitian, misalnya pada saat siswa mengidentifikasi media audio visual, mengeksplorasi gerak-gerak, merangkai dan menyusun gerak, serta mendemonstrasikan hasil kreasinya.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara. Pengumpulan data diperoleh melalui tes. Dalam tes, pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan atau observasi.

#### e) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1998 : 139). Dalam penelitian tes dilakukan dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar dijalankan dengan menggunakan media audio visual. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan keterampilan menari siswa sebelum menggunakan media audio visual. *Posttest* adalah tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan keterampilan menari siswa setelah mendapat perlakuan menggunakan media audio visual.

Tes dalam penelitian ini berbentuk tes perbuatan dalam sebuah kegiatan praktek atau mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Tes perbuatan dilakukan sampai 4 kali pertemuan, pertemuan pertama digunakan untuk melakukan *pretest* sampai data terkumpul. Pertemuan kedua digunakan untuk pemberian materi atau perlakuan menggunakan media audio visual. Pertemuan ketiga, adalah pertemuan digunakan untuk melakukan *posttest* sebagai hasil akhir dari perlakuan yang telah diberikan. Pertemuan keempat, adalah pertemuan terakhir digunakan untuk membahas hasil

keterampilan menari siswa setelah dilakukan *posttest*. Dalam satu pertemuan waktu yang digunakan adalah 2X45 menit, hal ini disesuaikan dengan jam belajar yang biasa dilaksanakan di sekolah.

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi, 1995 : 134). Selain itu pula, Sugiyono (2009 : 148) mengartikan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Pemilihan instrumen penelitian didasarkan pada sumber data, objek penelitian, jumlah tenaga peneliti, waktu dan dana yang tersedia, serta teknik yang digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penilaian sebagai instrumen penelitian.

Berikut instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai hasil kerja. Hasilnya dianalisis apakah sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

## Format Nilai Praktek Individu :

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Rata-rata Nilai ( $\bar{X}$ )
		Wg	Wh	Ws	

Keterangan :

Wg : wiraga : bisa bergerak, bergerak dengan lentur, bergerak dengan lentur dan sesuai standar tradisi, bergerak dengan lentur sesuai standar tradisi dengan ekspresif.

Wh : wirahma : mengenal irama, bergerak dengan irama, bergerak dengan irama sesuai ketukan, bergerak dengan irama sesuai ketukan dan ketepatan musik.

Ws : wirasa : mengenal ekspresi, bergerak dengan ekspresif, bergerak dengan penjiwaan rasa musik dan ekspresif, bergerak dengan penjiwaan rasa music sesuai dengan karakter tarian.

Standar penilaian yang dibuat oleh peneliti, Berdasarkan standar penilaian yang ada di sekolah ada di sekolah yang bersangkutan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurang (K) : dengan standar nilai 0- 45
2. Cukup (C) : dengan standar nilai 46-60
3. Baik (B) : dengan standar nilai 61-70
4. Sangat baik (A) : dengan standar nilai 71-85



TABEL 3.3

## Kriteria Penilaian Indikator

Aspek	RENTANG NILAI	INDIKATOR
Wiraga	0 – 45 (kurang)	Wiraga: bisa bergerak untuk melakukan gerak langkah ayun kaki, mincid, keupat, geol.
	46-60 (cukup)	Wiraga: bergerak dengan lentur untuk melakukan gerak langkah ayun kaki, mincid, keupat, geol
	61-70 (baik)	Wiraga : bergerak lentur sesuai standar tradisi gerak langkah ayun kaki, mincid, keupat, geol
	71-85 (sangat baik)	Wiraga: bergerak dengan lentur sesuai standar tradisi dengan ekspresif untuk gerak langkah ayun kaki, mincid,

		keupat, geol.
Wirahama	0 – 45 (kurang)	Wirahama: mengenai irama untuk melakukan gerak langkah ayun kaki, mincid, keupat, geol.
	46-60 (cukup)	Wirahama: bergerak dengan irama pada gerak langkah ayun kaki, mincid, keupat, geol.
	61-70 (baik)	Wirahama: bergerak dengan irama sesuai ketukan pada gerak langkah ayun kaki, mincid, keupat, geol.
	71-85 (sangat baik)	Wirahama: bergerak dengan irama sesuai ketukan dan ketepatan musik untuk gerak langkah ayun kaki, mincid, keupat, geol
Wirasa	0 – 45 (kurang)	Wirasa: mengenal ekspresi pada gerak langkah ayun kaki, mincid, keupat, geol

	46-60 (cukup)	Wirasa: bergerak dengan ekspresif dengan gerak langkah ayun kaki, mincid, keupat, geol.
	61-70 (baik)	Wirasa: bergerak dengan penjiwaan rasa musik dan ekspresif pada gerak langkah ayun kaki, mincid, keupat, geol.
	71-85 (sangat baik)	Wirasa: bergerak dengan penjiwaan rasa musik sesuai dengan karakter tarian gerak langkah ayun kaki, mincid, keupat, geol

### E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan rumus uji t.

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{[N\sum D^2 - (\sum D)^2] / (N - 1)}}$$

Keterangan:

$\sum D$  = jumlah selisih nilai dari perbedaan tes awal dengan tes akhir  
(*pretest-posttest*)

$\sum D^2$  = jumlah kuadrat selisih nilai dari perbandingan tes awal dengan tes akhir.

$N$  = subjek pada sampel

d.b = derajat kebebasan (n-1)

### F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 = \mu X_2 \approx 1$

$H_1 = \mu X_2 \geq \mu X_1$

Keterangan:

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menari siswa sebelum dan sesudah ada media audio-visual. Artinya tes awal mendapat perlakuan lebih besar atau sama dengan hasil tes akhir keterampilan menari setelah diberikan postes.

$H_1$ : Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menari siswa sebelum dan sesudah ada media audio-visual. Artinya tes awal

keterampilan menari sebelum mendapat perlakuan lebih kecil dari tes akhir keterampilan menari setelah diberikan perlakuan.

$\mu X 1$ : Nilai rata-rata tes awal keterampilan menari sebelum diberikan perlakuan

$\mu X 2$ : Nilai rata-rata tes awal keterampilan menari setelah diberikan perlakuan.

